

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin N.R. 2016. Eksplorasi dan Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskular Dari Rizosfer Padi (*Oryza sativa* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi. 52 Hlm.
- Abubakar K., Darusman, dan Hifnalisa. 2018. Fractionation of fulvic and humic acid on Andisol based on altitude under organic arabica coffee at Bener Meriah District, Aceh Province. Lecturers at Soil Science Department, Faculty of Agriculture, Syiah Kuala University.
- Abbott LK, Robson AD. 1982. The Role of VA Mycorrhizae Fungi in Agriculture and The Selection of Fungi For Inoculation. Aust. Agric. 33: 389-395.
- Amelia T. 2013. Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Bawah Tegakan Tanaman Jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.) di Pemalang Jawa Tengah. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anas I. 1997. *Bioteknologi Tanah*. Laboratorium Biologi Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. IPB.
- Ansiga RE, A Rumambi, D Kaligis, I Mansur dan W Kaunang. 2017. Eksplorasi Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) Pada Rizosfir Hijauan Pakan. Jurnal Zooteh. 1:167-178.
- Arumningtyas A D. 2016. Formulasi Sediaan Pasta Gigi dari Minyak Atsiri Kulit Batang Kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) dan Uji Aktivitas Anti Bakteri *Streptococcus Mutans* dan *Staphylococcus aureus*. Skripsi, Fakultas Farmasi . UMP. 4–13.
- Burhanuddin. 2011. Keanekaragaman Jenis Jamur Mikoriza Arbuskula pada Tanaman Jabon (*Anthocephalus* spp). J. Tengkarawang 2 (1) : 10-8.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Provinsi Jambi Dalam Angka. Jambi. 334-339
- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI). 2020. “Analisis Harga Komoditi Bulan November 2020”, https://bappebti.go.id/resources/docs/info_komoditi_2021_02_04_srbwk4qm_id.pdf
- Brundrett M., N. Bougher, B. Dell, T. Grove. dan N. Malajczuk. 1996. Working with Mycorrhizas in Forestry and Agriculture. ACIAR Monograph 32. Canberra.
- Brundrett M.C. 2008. Mycorrhizal Associations .www.mycorrhizas.info/vam.html. [Diakses 10 Juni 2021]
- Chairani, AW Gunawan dan K Kramadibrata. 2002. Mikoriza durian di Bogor dan sekitarnya. Jurnal Mikrobiologi Indonesia 7(2), 44-46.
- Daniels BA and Trappe JM. 1980. Factors affecting spore germination of vesicular-arbuscular mycorrhizal fungus, *Glomus epigaeus*. Mycologi. 72: 457-463.
- Darwati. 2017. Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula Pada Tegakan Gaharu Di Cibirong Jawa Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Delvian. 2003. Keanekaragaman cendawan mikoriza arbuskula (CMA) di hutan pantai dan potensi pemanfaatannya, studi kasus di hutan Cagar Alam Leuweung Sancang Kabupaten Garut, Jawa Barat. [Disertasi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. 2019. Pembangunan Perkebunan Provinsi Jambi 2019.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan. 2014. Luas Areal Tanam, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Komoditas Kayu Manis/Cassiavera Di Kabupaten Kerinci Tahun 2014. Kabupaten Kerinci.
- Ditjenbun. 2020. Kayu Manis Kekayaan Rempah Indonesia yang Mendunia. Kementerian Pertanian. Direktorat Jenderal Perkebunan
- Dokumen RPI2JM Kabupaten Kerinci tahun 2016-2020. Online. Diakses pada 23 Agustus 2021
- Ervayenri, Y. Setiadi., N. Sukarno, dan C. Kusmana. 1999. Arbuskular Mycorrhiza Fungi (AMF) Diversity in Peat Soil Influenced by Land Vegetation Types. Proceedings on International Conference Mycorrhiza in Sustainable Tropical Agriculture and Forest Ecosystem. In Commemoration of 100 Years the World Pioneering Studies on Tropical Mycorrhizas in Indonesian by Professor JM Janse. 27-30 Oktober 1997. Bogor.
- Fitriyeni I. 2011. Kajian pengembangan industri pengolahan kulit kayu manis di Sumatera Barat. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Food and Agriculture Organization Statistic (FAOSTAT). 2014. *Statistical Database of Food Balance Sheet*. (online). <http://www.fao.org/faostat>.
- Fredi Z. Status Dan Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Pada Lahan Produktif Dan Lahan Non Produktif. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Gusmiaty, Restu, M., Paembonan, S.A, Arif, A, & Larekeng, S, H. (2015). Mycorrhiza Diversity from Various Private Forest Ecosystem Types in South Sulawesi. *Prosiding The First International Conference on Life Science and Biotechnology*, pp185-188.
- Harmoko A. D. 2012. Potensi anti fungal ekstrak kayu manis (Cinnamomum burmannii) terhadap pertumbuhan Candida albicans secara in Vitro. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret.
- Heronimus Zebua. 2008. Keanekaragaman Cendawan Mikoriza Arbuskula(CMA) Berdasarkan Ketinggian Tempat (Studi Kasus pada Hutan Pegunungan Sinabung Kabupaten Karo). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Hidayat C. dan M. A. Salim, 2003. Studi keanekaragaman cendawan mikoriza arbuskula di bawah tegakan hutan tanaman industri. Fakultas Kehutanan Universitas Winaya Mukti Bandung. Prosiding Seminar Mikoriza Bandung. hal: 41-48.

- Husna F., T, T., & Mahfuz. 2007. Aplikasi Mikoriza untuk Memacu Pertumbuhan Jati di Muna. *Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan*, 5 (1), 1-4.
- Ida H., dan K, Kramadibrata. 2002. Identifikasi Jamur Mikoriza Arbuskula pada Rizosfer Tanaman Jagung Manis di Jawa. *Jurnal Floribunda* 2 (2): 33-37. Bogor.
- Idris H. dan Nurmansyah. 2018. Pestisida Nabati Minyak Kayu manis dan Serai wangi untuk Pengendalian Hama Penggulung Daun Nilam (*Pachyzancla stultalis*). *Bul.Littro*, 28(2), 163–170.
- Idris H. dan Mayura E. 2019. Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*). Bogor : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Indonesian Trade Promotion Center (ITPC). 2016. Market Brief Peluang Usaha Produk Kayu Manis (HS 0906) di Italia. (online). <http://itpcmilan.it/wp-content/uploads/2016/10/Market-Brief-2016-Peluang-Usaha-Produk-Kayu-Manis-di-Italia.pdf>.
- Indriyanto. 2008. *Pengantar Budidaya Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- International Culture Collection of (Vesicular) Arbuscular Mycorrhizal Fungi. 2009. <http://invam.caf.wvu.edu/Myco-info/Taxonomy/classification.html>
- International Culture Collection of (Vesicular) Arbuscular Mycorrhizal Fungi. 2013. Arbuscular Mycorrhizal Fungi. West Virginia University.
- International Culture Collection of (Vesicular) Arbuscular Mycorrhizal Fungi. 2017. Arbuscular Mycorrhizal Fungi. West Virginia University.
- Janouskova, M., D., P., dan M. , V. 2006. *Potential Contribution of Arbuscular Mycorrhiza to Cadmium Immobilization in Soil*. Chemosphere.
- Jaya. 2009. Kebocoran Wilayah dalam Sistem Agribisnis Komoditas Kayu Manis Rakyat Serta Dampaknya terhadap Perekonomian Wilayah. Tesis S2. Bogor : Pascasarjana IPB.
- Juarti. 2016. Analisis indeks kualitas tanah andisol pada berbagai penggunaan lahan di Desa Sumber Brantas Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 2 : 58-71.
- Karepesina K. 2007. Keanekaragaman fungi mikoriza di bawah tegakan jati ambon (*Tectona grandis* Linn f.) dan potensi pemanfaatannya. Institut Pertanian Bogor. Bogor. [Tesis S2].
- Kartika E. 2006. Tanggap Pertumbuhan, Serapan Hara dan Karakter Morfologi terhadap Cekaman Kekeringan pada Bibit Kelapa Sawit yang Bersimbiosis dengan CMA. Disertasi Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kerinci Dalam Angka, 2015. Luas Areal Tanam, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Komoditas Kayu Manis/Cassia vera Di Kabupaten Kerinci Tahun 2014. BPS Kabupaten Kerinci, Kerinci.

- Kombong, Y. (2015). Identifikasi Jenis-Jenis Mikoriza Pada Hutan Rakyat Bitti (Vitex Copassus) Di Kabupaten Bulukumba. Makassar: Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin
- Kramadibrata K. 1993. Jenis-jenis Jamur *Glomales* dari DAS Cisadane. Jurnal Mikrobiologi Indonesia 2 (2), 24-26.
- Litbang Penelitian Tanah (LPT). Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah. 1983. https://www.academia.edu/18799549/Kriteria_Penilaian_Sifat_Kimia_Tanah.
- Maas E.V. and R.H. Nieman. 1978. Physiology of Plant Tolerance to Salinity. In GA Jung (Ed). Crop tolerance to Sub Optimal land Spec : 277-299.
- Madjid A. 2007. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.
- Manfarizah, Syamaun, dan S. Nurhaliza. 2011. Karakteristik sifat fisika tanah di University Farm Stasiun Bener Meriah. Jurnal Agrista. 15(1): 6-7
- Manjunath A. dan D.J. Bagyaraj. 1984. Components of VA Mycorrhiza Inoculum and Their Effects of Growth of Onion. New Phytologist, 87(2), 355-361
- Margarettha. 2010. Pemanfaatan Tanah Bekas Tambang Batubara Dengan Pupuk Hayati Mikoriza Sebagai Media Tanam Jagung Manis. Jurnal Hidrolitan.1(3): 1-10.
- Margarettha. 2011. Eksplorasi dan identifikasi mikoriza indigen asal tanah bekas tambang batubara. Berita Biologi 10(5): 641 – 647.
- Menge J.A. 1984. Inoculum production VA Mycorrhiza. CRC Press, Boca Raton, Florida.
- Mosse B. (1981). *Vesikular-Arbuskular Mycorrhiza Research for Tropical Agriculture Tress*. Hawaii: Bull.
- Muliawan J, AW Gunawan dan K Kramadibrata. 2002. Mikoriza rambutan di Bogor dan sekitarnya. Jurnal Mikrobiologi Indonesia 7(1), 24-25.
- Natalia N. (2016). Eksplorasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Hutan Pendidikan Mangrove Unila Desa Margasari Kabupaten Lampung Timur. Bandar Lampung: Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Ningsih DR, K Kramadibrata dan AW Gunawan. 2013. *Arbuscular mycorrhizal fungi in bisbul trees (Diospyros blanco)* in Bogor. Biotropia, 20 (2), 112-121.
- Nugroho T.C., Oksana, dan Ervina Aryanti (2013). Analisis Sifat Kimia Tanah Gambut Yang Dikonversi Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Kampar, Jurnal Agroteknologi, Vol. 4 No. 1, 25-30
- Nurhatika S., N. Kadek, M. D. Cahyani, Anton Muhibuddin, 2014. Eksplorasi mikoriza vesikular arbuskular (mva) indigenous pada Tanah Aluvial di Kab. Pamekasan Madura. Jurnal Sains dan Seni Pomits. Vol 3(1):22-25.
- Nursyamsi D. 2007. Pelepasan Kalium Terfiksasi dengan Penambahan Asam Oksalat dan Kation untuk Meningkatkan Kalium Tersedia bagi Tanaman

pada Tanah-Tanah yang Didominasi Mineral Liat Smektit. Disertasi Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

- Nusantara A.P., Y.H. Bertham, dan I. Mansur. 2012. Bekerja dengan Fungi Mikoriza Arbuskula. Fakultas Kehutanan IPB dan Seameo Biotrop. Bogor.
- O'Connor PJ, Smith SE, Smith FA. 2001. Arbuscular mycorrhizal association in the Southern Simpson desert. *Australian Journal of Botany*. 49:493-499.
- Oehl F, Sieverding E, Ineichen K, Mader P, Boller T, Wiemken A. 2003. Impact of land use intensity on the species diversity of arbuscular mycorrhizal fungi in agroecosystems of Central Europe. *Appl Environ Microbiol*. 69(5): 2816-2824.
- Oktavianti E.N., & Ermavitalini, D. 2014. Identifikasi Mikoriza dari Lahan Desa Poteran, Pulau Poteran, Sumenep Madura. *Jurnal Sains Pomits*, Vol. 3(2): 53-57
- Pacioni G. 1992. Wet sieving and decanting techniques for the extraction of spores of VA Mycorrhizae fungi. Di dalam : Norris JR, Read DJ, Varma AK, editor. *Methods in Microbiology*. San Diego (GB): Academic Pr. Hlm 317-322.
- Pangaribuan. 2014. Penjaringan Cendawan Mikoriza Arbuskula Indigenous Dari Lahan Penanaman Jagung Dan Kacang Kedelai pada Gambut Kalimantan Barat. *Jurnal Agro* Vol.1 No. 1; 50-60.
- Paulitz T., dan R.G., L. 1991. Ack of Antagonism Between The Biocontrol Agent *Biocladium virens* and Vesicular Arbuscular Mycorrhizal Fungi. *New Phytologist*, 117, 303-308.
- Powell C., & D.J., B. 1984. *In VA mycorrhiza*. Boca Raton: CRC Press.
- Prabowo R. 2008. Kajian Biopestisida dan Pupuk Hayati Dalam Mendukung Pengelolaan Tanaman Tomat Secara Terpadu. *Jurnal Mediagro*. VOL.4. NO.1, 2008: HAL: 81-88.
- Prabowo R. 2010. Kebijakan Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Indonesia. *Jurnal mediagro* . Vol 6. No 2..Hal: 62 – 73
- Prihastuti. 2007. Isolasi dan Karakterisasi Mikoriza Vesikular-Arbuskular di Lahan Kering Masam, Lampung Tengah. *Berk. Penel. Hayati*. Vol. 12:99-106.
- Pujianto. 2001. Pemanfaatan Jasad Mikro, Jamur Mikoriza dan Bakteri dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan di Indonesia: Tinjauan dari Perspektif Falsafah Sains. Bogor: Makalah Falsafah Sains, Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Pulungan A.S. 2015. *Biodiversity of Mikoriza in Red Pepper Rhizosfer*. *Jurnal Biosains*, 1(3), 125-129.
- Pusat Penelitian Biologi. 2011. Berita Biologi. *Jurnal Ilmu-Ilmu hayati*. Pusat Penelitian Biologi - LIPI. 10:1-5.

- Ramadhani F. 2007. Pengaruh Pemberian Pupuk Rock Fosfat dan Berbagai Jenis Isolat Mikoriza Vesikular Arbuskula Terhadap Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max.*L. Merrill) pada Tanah Gambut Ajamu Labuhan Batu. Skripsi. Fakultas Pertanian USU. Medan
- Rainiyati. 2007. Status dan keanekaragaman cendawan mikoriza arbuskula pada pisang raja nangka dan potensi pemanfaatannya untuk peningkatan produksi pisang asal kultur jaringan di Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Rini MV. 2011. Populasi dan keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula pada tiga tipe penggunaan lahan yang berbeda di Sumber Jaya Lampung. Di dalam: Budi SW, Turjaman M, Mardatin NF, Nusantara AD, Trisilawati O, Sitepu IR, Wulandari AS, Riniarti M, Setyaningsih L, editor. Prosiding Seminar Nasional Mikoriza II; 2007 Jul 17-21; Bogor, Indonesia. Bogor (ID): SEAMEO BIOTROP. hlm 177-181
- Saputra B, Rindra dan I Lovadi. 2015. Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskular (FMA) pada Tiga Jenis Tanah Rhizosfer Tanaman Pisang Nipah (*Musa paradisiaca* L. var. nipah) di Kabupaten Pontianak. Jurnal Protobiont. 1:160-169.
- Sari R.R. dan D. Ermavitalini. 2014. Identifikasi Mikoriza dari Lahan Desa Cabbiya Pulau Poteran, Sumenep Madura. *Jurnal Sains dan Seni Pomits* 3(2) , 2337-3520
- Scannerini S dan Bonfante-Fosolo P. 1983. Comparative ultrastructural analysis of mycorrhizal associations. *Can. J. Bot.* 61 : 917-922.
- Schenk NC dan Perez Y. 1988. *Manual for Identification of VA Mycorrhizal Fungi*. Ed ke-2. Gainesville (US): Univ of Florida.
- Schenk NC. dan V.N. Schroder. 1974. *Temperature Response of Endogonemicorrhiza on Soybean Roots*. *Mycologia*, 66(4), 600-605
- Selvaraj T., Murugan., C., dan Bhaskaran. 2001. Arbuscular Mycorrhizal Association of Kashini (*Cichorium intybus* L.) in Relation to Physico-Chemical Characters. *Mycorrhiza News*, 13 (2), 14 –16.
- Setiadi Y. 1989. Pemanfaatan Mikroorganisme dalam Kehutanan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Bioteknologi IPB. Bogor.
- Setiadi Y, Mansur dan Achmad. 1994, Mikrobiologi Tanah Hutan, Pusat Antar Universitas Bioteknologi Tanaman Pangan, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Setya AP. 1995. Mikoriza arbuskula pada rizosfer beberapa jenis bambu di Kebun Raya Bogor. Skripsi. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Setya AP, AW Gunawan dan K Kramadibrata. 1995. Jamur mikoriza arbuskula pada bambu di Kebun Raya Bogor. *Hayati* 2, 85-86.
- Shi ZY, Zhang LYLXLi, Feng G, Tian CY, Christie P. 2007. *Diversity of Arbuscular Mycorrhizal Fungi Associated With Desert Ephemerals in*

Plant Communities of Junggar Basin, North West China. Journal, Applied Soil Ecology.35 : 10-20

- Simangunsong S.A. 2006. Pengaruh Pemberian Berbagai mikoriza dan Pupuk Kandang Ayam Pada Tanaman Tembakau Deli Terhadap Serapan P dan Pertumbuhan di Tanah Inceptisol Sampali (Skripsi). Padang: Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Simamora A. S., Delvian, dan Deni E. 2014. Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula Pada Hutan Tri Dharma Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Smith S.E. dan Read, D.J. 2008. Mycorrhizal Symbiosis. Third Edition : Academic Press. Elsevier Ltd. New York, London, Burlingong, San Diego.
- Suciatmih dan K Kramadibrata. 2002. Arbuscular mycorrhizal fungi at different ecosystems of Gunung Halimun National Park. Berita Biologi 6(1), 145-149.
- Suhardi. 1989. *Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA)*. UGM Press. Yogyakarta
- Sundari S, Nurhidayati, T, dan Trisnawati, I. 2011. Isolasi dan Identifikasi Mikoriza Indigenous dari Perakaran Tembakau Sawah (*Nicotiana tabacum* L) Di Area Persawahan Kabupaten Pamekasan Madura. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Sunarko. 2014. Budidaya Kelapa Sawit Di Berbagai Jenis Lahan. PT Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Swasono D. H. 2006. Peranan Mikoriza Arbuskula dalam Mekanisme Adaptasi Beberapa Varietas Bawang Merah terhadap Cekaman Kekeringan di Tanah Pasir pantai. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, IPB, Bogor.
- Talanca A.H., dan A.M. Adnan. 2005. Mikoriza dan Manfaatnya pada Tanaman. Prosiding Perhimpunan Entomologi dan Fitopatologi Indonesia. Hlm.311-315.
- Tamin. 2005. Keanekaragaman cendawan mikoriza arbuskula (CMA) di hutan pantai Ujung Genteng, Sukabumi-Jawa Barat [Tesis]. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor.
- Tamin R. P., Nursanti, dan Albayudi. 2012. Identifikasi Jenis dan Perbanyakan Endomikoriza Lokal di Hutan Kampus Universitas Jambi. Jurnal Penelitian Universitas Jambi, 23-27.
- Tarmedi E. 2006. Keanekaragaman cendawan mikoriza arbuskuladi hutan sub pegunungan Kamojang Jawa Barat. Skripsi. Program Studi Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Widiastuti H dan K Kramadibrata. 1992. Jamur mikoriza beresikula-arbuskula di beberapa tanah masam dari Jawa Barat. Menara Perkebunan60 (1), 9-19.
- Widiastuti H., & K. Kramadibrata. 1998. Fungi Mikoriza Bervesikula arbuskula di beberapa Tanah Masam ari Jawa Barat. Menara Perkebunan, 60(1):9-19.

- Winarso S. 2005. Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah (TNH). Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Yassir I. dan Omon, R.M. 2006. Hubungan potensi antara cendawan mikoriza arbuskula dan sifat-sifat tanah di lahan kritis. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman 3(2): 107-115
- Yusarman. 2016. *Bulletin Mengenal Kayu Manis* [online]. <https://banten.litbang.pertanian.go.id/new/index.php/publikasi/folder/966-mengenal-kayu-manis>. Diakses pada tanggal 24 April 2022.
- Yusriadi, Pata'dungan, Y. S., dan Hasanah, U. 2018. Kepadatan dan keragaman spora fungi mikoriza arbuskula pada daerah perakaran beberapa tanaman pangan di lahan pertanian desa sidera. Jurnal Agroland, 25(1), 64-73

